

ABSTRAK

Sita Maria Ulfah. *Bimbingan Masa Penyesuaian Diri Disabilitas Netra pada Lingkungan Baru (Penelitian di PSBN Wyata Guna Bandung Jl. Pajajaran No.52, Pasir Kaliki, Cicendo, Kota Bandung, Jawa Barat 40172.)*

Setiap manusia memiliki kebutuhan untuk diterima dan kebutuhan untuk beradaptasi di lingkungannya. Begitupun dengan penyandang disabilitas netra, dengan kekurangan fisik yang dimiliki tentu mereka harus mampu menggali potensi yang ada pada dirinya. Untuk melakukan hal tersebut memerlukan bimbingan dari tenaga yang ahli, baik berupa bimbingan fisik, mental maupun sosial. Sehingga mereka mampu menerima dan menghargai dirinya serta mengembangkan potensi yang ada pada dirinya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik penyandang disabilitas masa penyesuaian diri dan untuk mengetahui bimbingan yang dilakukan terhadap disabilitas netra masa penyesuaian diri juga mengetahui hasil dari bimbingan terhadap disabilitas netra masa penyesuaian diri di PSBN Wyata Guna.

Penelitian ini didasarkan pada kerangka bahwa dapat dikatakan kepribadian yang sehat ialah individu yang mampu menyesuaikan diri secara baik dengan diri sendiri maupun dengan lingkungan sekitar. Untuk itu tentunya diperlukan bimbingan baik bimbingan fisik, mental maupun sosial. Begitupun dengan penyandang disabilitas netra yang ingin menyesuaikan diri dengan baik.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan jenis data kualitatif. Adapun teknik yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu wawancara, observasi, dan analisis data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, (1) disabilitas netra pada masa penyesuaian diri di PSBN Wyata Guna memiliki karakteristik yang tidak mudah curiga terhadap orang lain, pemberani dan tidak memiliki ketergantungan berlebih terhadap orang lain; (2) proses bimbingan masa penyesuaian diri dimulai dari *assesment* yang dilakukan secara individu oleh pembimbing, kemudian observasi, pada tahap ini diberikan bimbingan fisik, mental maupun sosial, *waiting class*, ada tiga kelas: komputer, musik dan KIAB, penjurusan sesuai minat dan bakat mereka baik *Massage*, *Shiatsu* dan BMP (Bimbingan Massage Praktis); (3) Adapun hasil dari bimbingan masa penyesuaian diri para disabilitas netra mampu menyesuaikan diri dengan baik, beradaptasi di lingkungan panti maupun lingkungan luar. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa disabilitas netra setelah melakukan proses bimbingan yang ada di PSBN Wyata Guna dapat menyesuaikan diri dengan baik serta mampu mengembangkan potensi yang ada pada dirinya.

Kata Kunci : **Bimbingan, Penyesuaian Diri, Disabilitas Netra**